

MENINGKATKAN KINERJA GURU MELALUI KEGIATAN SUPERVISI KELAS DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH JATIIYOSO

Widyastusti, Dyah Sulistyaningsih, Anam Sutopo, Sabar Narimo
Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kota Surakarta, Indonesia

Diterima : 20 Desember 2024

Disetujui : 31 Januari 2024

Dipublikasikan : Januari 2025

Abstrak

Rendahnya kinerja guru dalam proses pembelajaran berdampak signifikan pada kualitas pendidikan yang diterima siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, mengidentifikasi upaya yang dilakukan guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta menganalisis hasil dari penerapan supervisi kelas. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi dan analisis dokumen. Penelitian ini melibatkan partisipasi aktif guru, kepala sekolah dan pihak sekolah dalam rangka mendapatkan pemahaman mendalam mengenai implementasi supervisi kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi kelas secara sistematis dan kolaboratif berhasil meningkatkan kinerja guru. Berbagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang teridentifikasi mencakup peningkatan proses pembelajaran, penilaian dan kedisiplinan guru dalam melaksanakan. Penelitian ini menegaskan bahwa kinerja guru merupakan faktor kunci meningkatkan mutu pendidikan, dan upaya perbaikan harus berfokus pada pengembangan profesionalisme serta dukungan dari pihak sekolah untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci: kinerja guru; supervisi kelas; proses pembelajaran; pendidikan

Abstract

Low teacher performance in the learning process has a significant impact on the quality of education students receive. This study aims to explore the learning process that takes place in schools, identify the efforts made by teachers and school parties to improve the quality of learning and analyze the results of the implementation of classroom supervision. The research method used is a qualitative approach with interview, observation and document analysis techniques. This research involved the active participation of teachers, principals and school parties in order to gain an in-depth understanding of the implementation of classroom supervision. The results showed that systematic and collaborative classroom supervision succeeded in improving teacher performance. Various efforts to improve the quality of learning identified include improving the learning process, assessment and teacher discipline in carrying out. This study confirms that teacher performance is a key factor in improving the quality of education, and improvement efforts should focus on professional development and support from the school to achieve optimal results.

Keywords: teacher performance; classroom supervision; learning process; education

PENDAHULUAN

Kinerja guru memainkan peran penting dalam menentukan kualitas pendidikan suatu lembaga sekolah. Sebagai pendidik yang langsung berinteraksi dengan siswa, guru tidak hanya bertanggung jawab untuk

menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga untuk membentuk karakter, motivasi dan minat belajar siswa. Kinerja yang baik dari seorang guru dapat menghasilkan suasana belajar yang konstruktif, mendorong siswa terlibat aktif dan meningkatkan

pemahaman mereka terhadap materi. Sebaliknya, kinerja guru yang kurang optimal dapat berdampak negatif pada prestasi siswa, menyebabkan rendahnya hasil belajar dan kurangnya motivasi untuk belajar. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, tantangan yang dihadapi sangat beragam dan kompleks. Guru sering kali memahami kurangnya motivasi akibat beban kerja yang berat dan tekanan untuk memenuhi standar pendidikan yang terus meningkat (Chyquitita 2024; Fatmala, A. D. E., & Atmojo, S. E. 2024). Selain itu, akses terhadap pelatihan profesional yang memadai juga menjadi masalah, di mana banyak guru tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti program pengembangan diri yang relevan dengan kebutuhan mereka di kelas (Sabon 2019). Dukungan dari lingkungan sekolah, termasuk manajemen yang responsif dan kolaboratif, juga sering kali kurang optimal sehingga menghambat kemampuan guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran (Ozdemir & Cakalci 2022). Penelitian menunjukkan bahwa tantangan ini berdampak langsung pada kualitas pendidikan dan prestasi siswa, sehingga penting untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah tersebut agar kinerja guru dapat ditingkatkan secara efektif (Aditya & Karimah 2024).

Supervisi merupakan kegiatan pengawasan secara langsung terkait aktivitas pendidikan yang dilakukan pendidik untuk mendukung siswa selama proses pembelajaran (Sayyid & Rahmatullah 2023; Siboti, P., & Atmojo, S. E. 2024). Supervisi dibagi menjadi tiga jenis yaitu supervisi umum, supervisi pengajaran dan supervisi klinis (Sulistiorini 2021). Supervisi umum berfokus pada pengawasan keseluruhan kegiatan di sekolah, sedangkan supervisi pengajaran lebih spesifik pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru (Ayu

Kusumawati 2020). Di sisi lain, supervisi klinis mencakup pengamatan langsung terhadap metode pengajaran guru untuk memberikan masukan dan mengembangkan keterampilan pedagogis (Bali & Ade 2024). Dengan adanya struktur supervisi yang jelas, kepala sekolah dapat memahami dinamika di dalam kelas dan memberikan dukungan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran (Puspitasari 2024).

Supervisi kelas merupakan suatu proses yang dirancang untuk mendukung guru dalam meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran di sekolah (Sugiyanti & Narimo 2016). Menurut Purwanto (2017), supervisi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan tetapi juga sebagai upaya untuk memberikan layanan yang mendukung guru dalam memperbaiki metode pengajaran dan kurikulum yang diterapkan. Kegiatan ini dirancang untuk memperdalam kompetensi guru terhadap tujuan pendidikan, membantu mereka dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi (Hasan 2019). Supervisi kelas berfokus pada pengembangan situasi belajar mengajar yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, supervisi kelas menjadi alat penting untuk meningkatkan kompetensi guru yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan.

Banyak penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan di SMP 6 Batam oleh Wagiyem (2020), menunjukkan bahwa supervisi kelas dapat meningkatkan kinerja guru, meskipun fokus penelitian tersebut lebih pada konteks sekolah menengah. Hasil penelitian di SD Negeri 2 Patas juga menunjukkan adanya peningkatan kinerja guru setelah dilakukan supervisi kelas, dengan rata-rata kinerja meningkat dari kategori sedang menjadi sangat tinggi (Syamsuddin 2019). Di sisi lain, penelitian mengenai supervisi kelas di tingkat sekolah dasar, khususnya SD Muhammadiyah Jatiyoso masih kurang dieksplorasi secara mendalam. Menurut Hartawati, Saepul, & Rochaendi (2023) supervisi kelas terbukti

efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran.. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana supervisi dapat diterapkan secara efektif di tingkat pendidikan dasar.

Penelitian ini disusun untuk memberikan pemahaman yang jelas mengenai bagaimana supervisi kelas dapat meningkatkan kinerja guru serta faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses tersebut. Dengan fokus SD Muhammadiyah Jatiyoso, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan, termasuk bagaimana proses pembelajaran guru berlangsung di sekolah tersebut, upaya apa saja yang ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil dari penerapan supervisi kelas. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi-strategi efektif yang dapat digunakan oleh kepala sekolah dan pengawas untuk mendukung guru dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi.

Dengan memahami dinamika supervisi kelas dan dampaknya terhadap kinerja guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan di SD Muhammadiyah Jatiyoso. Hasil penelitian ini tidak hanya akan memperlihatkan hubungan antara supervisi dan kinerja guru, tetapi juga memberikan gambaran tentang kondisi nyata di lapangan serta langkah-langkah konkret yang perlu diambil untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan profesionalisme guru dan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih untuk menggali dan mendeskripsikan secara mendalam pelaksanaan kegiatan supervisi kelas serta dampaknya terhadap kinerja guru di SD Muhammadiyah Jatiyoso. Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Jatiyoso, dengan fokus pada kegiatan supervisi kelas

yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru-guru di sekolah tersebut.

Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah sebagai pelaksana supervisi dan guru sebagai penerima supervisi. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis kualitatif yang mencakup: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber. Prosedur penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perencanaan: menyusun rencana penelitian mulai dari tujuan, metode dan jadwal pelaksanaan.
2. Pelaksanaan: melakukan observasi, wawancara dan pengumpulan dokumentasi.
3. Analisis data: menganalisis data yang telah dikumpulkan.
4. Refleksi dan tindak lanjut: menyusun laporan penelitian dan memberikan masukan berdasarkan temuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah Jatiyoso menunjukkan bahwa sekolah ini didirikan pada tahun 2014 dan menghadapi berbagai tantangan sarana dan prasarana. Fokus utama kepala sekolah dan pimpinan persyarikatan dalam pembangunan gedung dan proses perizinan yang memakan waktu hingga tiga tahun sebelum melanjutkan pembangunan ruang kelas pada tahun 2018. Seiring dengan meningkatnya jumlah murid, perhatian juga diberikan pada proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Setelah enam tahun beroperasi alumni pertama diluluskan, perhatian beralih ke penataan administrasi guru. Namun, pandemi COVID-19 mengalihkan fokus ke pembelajaran daring yang menyebabkan penundaan dalam penyelesaian administrasi. Di tahun 2024, evaluasi menyeluruh dilakukan untuk menilai proses pembelajaran dan cara mengajar guru di dalam kelas. Kepala sekolah mengamati

bahwa proses KBM berjalan sesuai ketentuan dinas, tetapi masih banyak aspek yang perlu diperbaiki. Beberapa masalah yang teridentifikasi termasuk metode pengajaran yang didominasi ceramah, ketidakaktifan guru saat mengajar, serta kedisiplinan dalam pengisian jurnal dan absensi siswa. Selama dua bulan observasi, kepala sekolah melakukan pemeriksaan terhadap administrasi, kedisiplinan dan kehadiran guru di kelas. Dari hasil ini muncul ide untuk meningkatkan sistem supervisi kelas dan menerapkan kebijakan baru terkait disiplin guru serta penilaian.

Selanjutnya, dilakukan wawancara dengan bagian kurikulum yang menyatakan bahwa manajemen pengelolaan di SD Muhammadiyah Jatiyoso telah terstruktur dengan baik. Terdapat tiga wakil kepala sekolah yaitu wakil internal, wakil keuangan, dan wakil eksternal yang masing-masing memiliki tanggung jawab tertentu dan melaporkan hasil kerja kepada kepala sekolah setiap akhir bulan, supervisi dan evaluasi kegiatan pembelajaran dilakukan secara rutin dengan pertemuan evaluasi bersama kepala sekolah setiap akhir pekan. Hal ini penting mengingat banyak guru di sekolah ini merupakan fresh graduate yang masih memerlukan bimbingan dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah secara aktif melakukan observasi kelas untuk mengevaluasi proses KBM. Meskipun kedisiplinan guru sudah baik dengan kehadiran tepat waktu, terkadang ada beberapa guru yang terlibat dalam kepaanitiaan sekolah sehingga

meninggalkan kelas di tengah pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah mencatat bahwa media pembelajaran yang tersedia belum sepenuhnya memadai yang berdampak pada efektivitas proses pembelajaran. Temuan ini menunjukkan perlu adanya perbaikan dalam pemanfaatan media dan metode pengajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SD Muhammadiyah Jatiyoso.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa semua guru bekerja dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang disepakati bersama saat melamar menjadi guru. Dalam proses pembelajaran, guru-guru secara aktif meminta arahan dari kepala sekolah dan tim kurikulum, serta sering mengadakan evaluasi KBM untuk mendapatkan solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Upaya untuk meningkatkan kerja guru dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut.

1. Upaya Peningkatan Proses Pembelajaran

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala kurikulum dan para guru, upaya peningkatan proses pembelajaran dilakukan dengan melaksanakan supervisi kelas sebanyak dua kali dalam satu semester. Dalam supervisi ini, guru diminta untuk menyusun Rencana Pembelajaran harian yang mencakup materi, media yang digunakan dan proses penilaian.



Gambar 1. Kegiatan IHT

2. Upaya Peningkatan Proses Penilaian

Selanjutnya, upaya peningkatan proses penilaian juga dilakukan di awal tahun ajaran melalui *In House Training* (IHT) yang diberikan oleh kepala sekolah dan wakil kepala kurikulum. Hasil dari IHT ini membantu guru memahami langkah-langkah yang harus diambil selama satu semester. Sistem penilaian diatur sedemikian rupa sehingga daftar nilai dibedakan antara wali kelas dan guru muatan lokal yang memudahkan evaluasi akhir bulan.

3. Upaya Peningkatan Disiplin Guru di Kelas

Dalam meningkatkan kedisiplinan guru di dalam kelas, dibuat kesepakatan untuk memastikan guru masuk tepat waktu dan tidak membawa ponsel ke dalam kelas kecuali untuk keperluan tertentu. Hal ini bertujuan agar guru dapat fokus selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, supervisi kelas adalah kunci untuk meningkatkan kualitas kinerja guru, terutama di tingkat pendidikan dasar. Di SD Muhammadiyah Jatiyoso, supervisi yang sistematis diharapkan dapat membantu guru dalam mengidentifikasi kekurangan dalam model pengajaran dan memberikan bimbingan yang diperlukan untuk perbaikan. Supervisi kelas berfungsi sebagai alat evaluasi yang memungkinkan kepala sekolah untuk memahami dinamika di dalam kelas (Akhmad, Haryono, & Fakhruddin 2014). Melalui pengawasan langsung terhadap proses KBM, kepala sekolah dapat menemukan solusi terhadap masalah yang ada. Penelitian menyatakan bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, mendorong guru lebih berinovasi dalam pembelajaran. Sejalan dengan pendapat tersebut penelitian Kristiyanti (2021) menunjukkan bahwa supervisi yang efektif dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan, di mana supervisi observasi kelas berhasil

meningkatkan kinerja guru dari 52,5 % menjadi 82,5% setelah tiga siklus supervisi. Tidak hanya itu penelitian oleh menunjukkan bahwa program supervisi yang baik dapat meningkatkan berbagai aspek kompetensi guru (Muis 2022).

Pentingnya pelatihan bagi guru juga menjadi sorotan utama dalam penelitian ini. Akses terhadap pelatihan yang relevan dapat membantu guru meningkatkan keterampilan dan beradaptasi dengan tuntutan pendidikan di era digitalisasi (Wati & Nurhasannah 2024). Nurkholis (2016), mencatat bahwa supervisi klinis yang rutin dapat memperbaiki kelemahan guru dalam mengajar. Dengan dukungan manajemen yang responsif dan kolaboratif, motivasi guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran dapat meningkat.

Struktur manajemen yang jelas sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Faizah & Kamal 2024). Di SD Muhammadiyah Jatiyoso terdapat tiga wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab atas berbagai aspek pengelolaan diharapkan dapat menciptakan sinergi dalam upaya peningkatan proses belajar mengajar. Evaluasi rutin oleh kepala sekolah menunjukkan komitmen terhadap pengembangan profesionalisme guru, terutama bagi mereka yang baru memulai karir sebagai pendidik (Adilah 2022).

Meskipun terdapat kemajuan, tantangan tetap ada terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran dan disiplin guru selama proses KBM. Diperlukan strategi yang efektif untuk memastikan bahwa semua guru dapat memanfaatkan media pembelajaran secara optimal dan menjaga kedisiplinan dalam mengajar (Ginting, Mesiono, & Neliwati 2024; Setiawan, V. P., & Atmojo, S. E. 2024). Penelitian oleh Ibrahim, Annur, & Rahma (2024) menekankan pentingnya supervisi akademik sebagai proses pendampingan untuk membantu guru mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, semakin banyak waktu untuk pengembangan profesional, semakin besar kemungkinan guru

menyesuaikan metode pembelajaran (Cylve et al. 2021).

Penerapan SOP dalam pengelolaan pendidikan sangat penting. Dengan adanya SOP yang jelas, para guru dapat menjalankan tugasnya dengan terarah dan terukur (Badrudin and Nugraha 2020). Dukungan dari kepala sekolah dan tim kurikulum juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri dan kompetensi guru (Ansori, Supriyanto, & Burhanuddin 2016). Lingkungan kerja yang positif, di mana komunikasi terbuka antara guru dan manajemen terjalin, berpengaruh besar terhadap motivasi dan kinerja guru (Kondanamu 2023).

Melalui penerapan supervisi kelas yang efektif dan kebijakan disiplin yang jelas, kinerja guru di SD Muhammadiyah Jatiyoso dapat ditingkatkan sehingga berdampak positif pada hasil belajar siswa. Evaluasi berkelanjutan dan umpan balik dari kepala sekolah akan membantu para guru untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas pengajaran. Supervisi kelas yang dilakukan secara sistematis oleh kepala sekolah di SD Muhammadiyah Jatiyoso, yang meliputi observasi, umpan balik konstruktif, dan evaluasi rutin, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pengajaran guru. Kebaruan penelitian ini terletak pada penekanan implementasi supervisi yang terintegrasi dengan berbagai upaya peningkatan lainnya, seperti In-House Training (IHT) tentang penilaian, penegakan disiplin guru melalui SOP yang disepakati, dan struktur manajemen yang jelas dengan pembagian tugas kepada wakil kepala sekolah. Integrasi ini menciptakan sebuah sistem yang saling mendukung, di mana supervisi tidak hanya menjadi kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan profesional guru yang berkelanjutan. Lebih lanjut, penelitian ini menyoroti pentingnya komunikasi dan kolaborasi antara kepala sekolah, tim kurikulum, dan guru, terutama dalam membimbing guru-guru baru (fresh graduate). Temuan ini menegaskan bahwa

kombinasi antara supervisi yang sistematis, pelatihan yang relevan, penegakan disiplin yang konstruktif, dan struktur manajemen yang solid, merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kinerja guru di tingkat pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil mengeksplorasi proses pembelajaran yang berlangsung di SD Muhammadiyah Jatiyoso dan mengidentifikasi berbagai upaya yang dilakukan guru dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa supervisi kelas, yang diimplementasikan melalui observasi dan pemberian umpan balik konstruktif oleh kepala sekolah, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pengajaran. Observasi kelas memberikan gambaran langsung tentang praktik pembelajaran di kelas, sementara umpan balik membantu guru merefleksikan dan memperbaiki metode pengajaran mereka. Upaya peningkatan melalui In-House Training (IHT) juga terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan pelaksanaan penilaian oleh guru. Hal ini menunjukkan adanya upaya sistematis dari pihak sekolah untuk mengembangkan kompetensi guru. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Keterbatasan waktu dan sumber daya dalam pelaksanaan supervisi, serta adanya guru yang terkadang meninggalkan kelas karena tugas tambahan, menjadi kendala dalam optimalisasi supervisi. Ketersediaan media pembelajaran yang belum memadai juga mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Analisis terhadap penerapan supervisi kelas menunjukkan bahwa meskipun memberikan dampak positif, efektivitasnya masih dapat ditingkatkan dengan mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Oleh karena itu, disarankan agar kepala sekolah menyusun jadwal supervisi yang lebih terstruktur dan melibatkan guru dalam perencanaannya, sehingga supervisi dapat

dilaksanakan secara lebih efektif dan efisien. Peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran juga sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal. Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini, upaya peningkatan kualitas pembelajaran di SD Muhammadiyah Jatiyoso dapat berjalan lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diperuntukkan bagi publikasi penelitian dengan skema penelitian dosen pemula atau skema penelitian yang didanai oleh lembaga-lembaga resmi dan terkemuka. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada DPRM DIKTI atas dukungan pendanaannya demi kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adilah, Aini. 2022. “Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMPI AL-Azhar 27 Cilegon.” 9:356–63.

Aditya, Rigianti Henry, and Umi Karimah. 2024. “Tantangan Guru Disekolah Dengan Penguasaan Kompetensi Yang Dimiliki Sebagai Penilaian Kinerja Guru.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi* 21(1):79–83.

Akhmad, Sulthoni, Haryono Haryono, and Fakhrudin Fakhrudin. 2014. “Pengembangan Model Supervisi Klinis Dengan Pendekatan Lesson Study Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Bahasa Inggris SMA Negeri Di Kabupaten Cilacap.” *Journal of Educational Research and Evaluation* 3(1):8–17.

Ansori, Aan, Ahmad Supriyanto, and Burhanuddin. 2016. “Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar, Educational Research: Planning, Conducting and Evaluating Quantitative.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 1(12):2321–26.

Ayu Kusumawati, Gusti. 2020. “Implementation of Clinical

Supervision to Increase Work Commitment of Primary School Teachers.” *International Journal of Elementary Education* 4(2):219. doi: 10.23887/ijee.v4i2.26594.

Badrudin, Muhamad, and Mulyawan Nugraha. 2020. “Implementasi Pengelolaan Guru Dan Tenaga Kependidikan Dalam Kualitas Pendidikan Berdasarkan (IASP) Tahun 2020.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2(7):524–34.

Bali, Afonrianus, and Iriani Ade. 2024. “Implementation of Clinical Supervision with a Collaborative Approach to Enhance Teachers’ Pedagogical Competence in Junior High Schools.” *Inovasi Kurikulum* 21(2):250–61. doi: <https://doi.org/10.17509/jik.v21i3.703371384>.

Chyquitita, Tica. 2024. “Meningkatkan Kualitas Pengajaran: Menyikapi Tantangan Profesionalisme Guru Di Masa Kini.” 3(3):1–9.

Cylve, T., Bryan Joseph Dj, F. Catherine, G. Erica, Delos Santos, Ana Ruth, Kim Arvin B, G. Aireen, Benjamin Iii, April Lyn C, Erica Joy R, San Gabriel, Gabrielle Anne S, and A. Desiree. 2021. “International Journal of Innovative Research and Knowledge School Heads’ Instructional Supervisions and Its Impact on Teachers’ Job Satisfaction.” *International Journal of Innovative Research and Knowledge* 6(3):1–16.

Faizah, Haizatul, and Rahmat Kamal. 2024. “Supervisi Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru.” *Jurnal Basicedu* 8(1):466–67.

Fatmala, A. D. E., & Atmojo, S. E. (2024). Efektivitas Penggunaan Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi IPAS Kelas IV SD Kraptak Wetan. *ELEMENTARY PEDAGOGIA*, 1(3), 27-35.

Ginting, Budi Setiawan, Mesiono, and Neliwati. 2024. “Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Peningkatan

- Kinerja Guru Di Sd It Ad-Durrah Medan.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13(1):403–16.
- Hartawati, Elya Ratna, Ma'mun Saepul, and Endi Rochaendi. 2023. “Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kegiatan Supervisi Kelas Dalam Proses Pembelajaran Pada Satuan Pendidikan SMPElya Ratna Hartawati¹, Saepul Ma'mun², Endi Rochaendi³SMP Negeri 2 Kiarapedes, Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia¹Universitas Singaperbangsa.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8:1–9. doi: <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.633>.
- Hasan. 2019. “Pelaksanaan Supervisi Kelas Kepala Sekolah Terhadap Guru PAI Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Bukitraya.” *Jurnal Al-Mutharahah* 16(2):317–46.
- Ibrahim, Saipul Annur, and Iya Rahma. 2024. “Pelaksanaan Supervisi Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri 88 Palembang.” *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 7(1):56–66. doi: 10.58401/dirasah.v7i1.1091.
- Kondanamu, Dorkas. 2023. “Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Di Sd Inpres Kamalapati.” *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik* 3(3):161–68. doi: 10.51878/academia.v3i3.2478.
- Kristiyanti, Kristiyanti. 2021. “Penerapan Supervisi Observasi Kelas Untuk Mencapai Peningkatan Kinerja Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Yang Efektif Di Sd Negeri 4 Pakis Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Wawasan Pendidikan* 1(2):328–38. doi: 10.26877/wp.v1i2.9468.
- Muis, Abdul. 2022. “Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Supervisi Akademik Di SMP Negeri 1 Taliwang.” *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 7(4). doi: 10.58258/jupe.v7i4.4319.
- Nurkholis. 2016. “Peningkatan Kinerja Guru Melalui Kegiatan Supervisi Klinis Di SD Negeri 05 Tonjong Tahun Pembelajaran 2014/2015.” 5(1):24–41.
- Ozdemir, Tuncay Yavuz, and Neslihan Cakalci. 2022. “How School Climate Affects Teachers' Individual Innovativeness: The Mediating Role of Teacher Autonomy.” *Educational Process: International Journal* 11(4):69–91. doi: 10.22521/edupij.2022.114.4.
- Purwanto, Ngalm. 2017. *Adminsitirasi Dan Supervisi Pendidikan (24th Ed.)*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, Ayu dkk. 2024. *Buku Ajar Supervisi Pendidikan*. Vol. 11. Palembang.
- Setiawan, V. P., & Atmojo, S. E. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran IPA Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Kelas III SD Muhammadiyah Banyuraden. *ELEMENTARY PEDAGOGIA*, 1(3), 8-16.
- Sabon, Simon Sili. 2019. “Efektivitas Pelatihan Guru Melalui Pendidikan Dan Latihan an Profesi Guru.” *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan* 11(3):159–82. doi: 10.24832/jpkp.v11i3.210.
- Sayyid, Negeri, and Ali Rahmatullah. 2023. “Jes (Journal Education and Supervision) SEMANGAT MENGAJAR PENDIDIK.” 01:31–43.
- Siboti, P., & Atmojo, S. E. (2024). Efektivitas Metode Belajar Outdoor Study dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPAS Kelas IV SD Muhammadiyah Banyuraden. *ELEMENTARY PEDAGOGIA*, 1(3), 17-26.
- Sugiyanti, Sugiyanti, and Sabar Narimo. 2016. “Pengelolaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Di SD Negeri 6 Putatsari Grobogan.” *Manajemen Pendidikan* 11(1):75. doi: 10.23917/jmp.v11i1.1829.
- Sulistiorini, Dkk. 2021. “Supervisi Pendidikan.” 51–52.
- Syamsuddin. 2019. “Penerapan Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru.” *Jurnal Imiah*

Pendidikan Dan Pembelajaran
3(2):230–37.

- Wagiyem, Wagiyem. 2020. “Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Kelas.” *Journal of Education Action Research* 4(4):493. doi: 10.23887/jear.v4i4.28646.
- Wati, Sanita, and Nurhasannah Nurhasannah. 2024. “Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital.” *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 10(2):149–55. doi: 10.26740/jrpd.v10n2.p149-155.